

**Evaluasi Pelaksanaan Program Asesmen Nasional (AN) pada Sekolah Dasar
se-Gugus VII Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi**

Dyah Kartanti¹, Tita Rosita², Rais Hidayat³

¹Universitas Terbuka

²Universitas Terbuka

³Universitas Pakuan

Alamat e-mail : ¹dy_kartantie@yahoo.com, ²tita@ecampus.ut.ac.id,

³rais72rais@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the National Assessment (AN) using the Context, Input, Process, and Product (CIPP) model. This descriptive qualitative research was conducted in Cluster VII, South Tambun District, Bekasi Regency. The subjects of the study were school principals, proctors, and teachers. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that: 1) The context aspect shows that the objectives of the AN have been well understood by the principals. 2) The input aspect shows that facilities and infrastructure are adequate, although some schools face challenges in implementation. 3) The process aspect shows consistency in the implementation of the AN according to the AN Standard Operating Procedures (POS AN). 4) The product aspect shows impact of National Assessment (AN) of implementation and the need for improvement in the education report card results.

Keywords: Program Evaluation, CIPP, National Assessment, Assessment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Asesmen Nasional (AN) menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan di Gugus VII Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, proktor, dan guru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aspek konteks menunjukkan tujuan AN telah dipahami dengan baik oleh kepala sekolah. 2) Aspek input menunjukkan sarana dan prasarana memadai, namun beberapa sekolah mengalami tantangan dalam implementasi. 3) Aspek proses menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan AN sesuai dengan POS AN. 4) Aspek produk menunjukkan dampak dari pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) dan kebutuhan perbaikan dalam hasil rapor pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, CIPP, Asesmen Nasional, Asesmen

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur (Chesa & Binti Azizatun Nafi'ah, 2022). Tujuan pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Munawaroh, 2022). Upaya untuk mencapai tujuan ini dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang mengedepankan kualitas dan pemerataan Pendidikan (Putri et al., 2022).

Pengendalian mutu pendidikan merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Rohim, 2021). Evaluasi menjadi salah satu cara efektif untuk mengendalikan mutu Pendidikan (Fadilah & Hayati, 2022). Evaluasi dalam konteks pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian akademik siswa, tetapi juga untuk menilai efektivitas program pendidikan, menentukan area yang perlu diperbaiki, dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai (Wildan, 2022).

Asesmen merupakan bagian integral dari evaluasi Pendidikan (Rigianti & Utomo, 2022). Namun, asesmen di Indonesia sering kali dijadikan sebagai produk akhir dari proses belajar mengajar, yang lebih berfokus pada pemberian nilai daripada peningkatan kualitas Pendidikan (Naely et al., 2022). Kritik terhadap Ujian Nasional (UN) yang dianggap kurang efektif dalam mencerminkan kemampuan siswa secara menyeluruh telah mendorong pemerintah untuk menggantinya dengan Asesmen Nasional (AN) (Berlianto & Pembangunan, 2023).

Pada tahun 2019, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengumumkan kebijakan baru, yaitu Kebijakan Merdeka Belajar, yang mencakup penghapusan UN dan pelaksanaan AN (Robiah et al., 2023). AN dirancang untuk mengukur mutu pendidikan pada setiap jenjang sekolah dengan lebih komprehensif, mencakup literasi membaca, numerasi, dan survei karakter (Nisa et al., 2023). AN diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kualitas pendidikan di

Indonesia dan menjadi dasar untuk perbaikan sistem Pendidikan (Kharismawati, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan AN pada sekolah dasar se-Gugus VII Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Fokus penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, and Product) untuk menilai sejauh mana program AN telah diterapkan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan mengevaluasi program AN, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan AN di masa mendatang.

Penelitian ini penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang implementasi AN di tingkat sekolah dasar, yang belum banyak diulas dalam literatur pendidikan Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam menyusun strategi perbaikan pelaksanaan AN serta memperkuat mutu pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model CIPP (Naely et al., 2022). Subjek penelitian adalah kepala sekolah, proktor, dan guru di Gugus VII Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan Asesmen Nasional telah dipahami dengan baik oleh para kepala sekolah, meskipun pemahaman terhadap dasar hukum penyelenggaraan AN masih perlu ditingkatkan (Sari & Sayekti, 2022). Sebagian besar kepala sekolah menilai bahwa terdapat relevansi antara Asesmen Nasional dengan kebutuhan peserta didik. Dari aspek input, ditemukan bahwa sarana prasarana, sumber daya manusia, dan ketersediaan POS AN sudah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan AN di semua satuan pendidikan. Semua sekolah di gugus

VII telah mampu melaksanakan

AN secara mandiri, setelah tahun sebelumnya dua sekolah negeri masih mengimplementasikan AN secara menumpang di sekolah lain.

Pada aspek process, semua sekolah dasar di Gugus VII berupaya konsisten dalam setiap tahapan pelaksanaan Asesmen Nasional, mulai dari penjadwalan, persiapan teknis, pengawasan, hingga pelaporan hasil asesmen sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS AN) (Sanmarwi & Sulastri, 2022).

Dari aspek product, meskipun sebagian besar sekolah dasar di Gugus VII telah berupaya melaksanakan AN sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan dalam POS AN, hasil rapor pendidikan menunjukkan adanya area yang perlu diperbaiki (Wildan, 2022).

Dampak pelaksanaan AN terlihat pada peningkatan kesadaran sekolah terhadap pentingnya literasi dan numerasi sebagai dasar pembelajaran, namun hasil rapor pendidikan juga mengidentifikasi perlunya penguatan strategi pembelajaran dan dukungan sarana prasarana guna mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang relevan dengan model CIPP. Pendekatan Context, Input, Process, dan Product membantu dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang implementasi AN (Naely et al., 2022). Evaluasi context menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami tujuan AN, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam memahami dasar hukum dan relevansi terhadap kebutuhan peserta didik (Andari & Basri, 2022). Evaluasi input menunjukkan bahwa sekolah yang mampu melaksanakan AN secara mandiri memiliki input yang memadai, namun sekolah yang menumpang mengalami kendala yang signifikan (Rigianti & Utomo, 2022). Evaluasi process menunjukkan bahwa sekolah di Gugus VII telah menunjukkan upaya konsisten dalam pelaksanaan AN sesuai dengan POS AN, mencerminkan pentingnya proses yang terstruktur dan sesuai prosedur untuk mencapai hasil yang diinginkan (Widiana, 2016). Evaluasi product menilai hasil akhir dari program, dan hasil rapor pendidikan yang menunjukkan area perbaikan mencerminkan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi (Nurjanah, 2021). Penelitian ini

memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan AN di Gugus VII dan menunjukkan bahwa meskipun ada upaya yang signifikan dalam implementasi, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan hasil program (Ahmad, 2022).

E. Kesimpulan

Evaluasi pelaksanaan AN di Gugus VII Kecamatan Tambun Selatan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tujuan dan relevansi AN. Meskipun sarana prasarana dan SDM mendukung, beberapa tantangan masih ada. Pelaksanaan AN sudah sesuai dengan prosedur, namun hasil rapor pendidikan mengindikasikan perlunya perbaikan di beberapa area. Asesmen Nasional (AN) dan Ujian Nasional (UN) memiliki fungsi yang berbeda dan saling melengkapi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Novelty

Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai evaluasi pelaksanaan AN dengan pendekatan model CIPP, yang belum banyak diulas dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan implementasi AN di masa depan, khususnya dalam penyesuaian sarana prasarana dan prosedur pelaksanaan di sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4619>
- Andari, N. M., & Basri, S. (2022). *Sekolah Dasar Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng*.
- Berlianto, A. F., & Pembangunan, H. R. P. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer di Madrasah Ibtidaiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 739–745. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.623>
- Chesa, N., & Binti Azizaton Nafi'ah. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas Sekolah Dasar Sebagai Sarana Evaluasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 67–86. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.28482>

- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 252–264. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.7143>
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Munawaroh, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4438>
- Naely, U., Asha, L., Azwar, B., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(2), 299–306. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i2.4553>
- Nisa, C., Humaira, M. A., & Efendi, I. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Anbk) Di SDN 01 Pasirmuncang. *Karimah Tauhid*, 2(5), 2119–2127. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/10385%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/10385/4220>
- Nurjanah, E. (2021). Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 76–85. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1120>
- Putri, R., Lestari, S., & Pratiwi, C. P. (2022). Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 785–791. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2972%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/2972/233>
- Rigianti, H. A., & Utomo, A. C. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum Ranah Literasi Membaca Dan Implikasinya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 133–137. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4254>
- Robiah, R., Hendarman, H., & Hidayat, R. (2023). Evaluasi Program Literasi Anak dengan Pendekatan Model CIPPO. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 528–539. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.262>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Sanmarwi, S., & Sulastri, S. (2022). Pemanfaatan Hasil Asesmen Nasional Dalam Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Di Dki Jakarta. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 97–110. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.93>
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah

- Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5237–5243. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2907>
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>
- Wildan, A. (2022). Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13–22. <http://journal.iaitasik.ac.id/index.php/hasbuna/article/view/31/54>